PIMAS
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Homepage: *http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/PIMAS*
DOI: 10.35960/pimas.v3i2.1401

Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO Untuk Peningkatan Kesehatan

Galih Samodra[1*], Adita Silvia[1]
[1]Program Studi Farmasi, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto Indonesia, 53182
[1]galihsamodra@uhb.co.id*

Artikel History:
Received: 2024-03-26 / Received in revised form: 2024-05-07 / Accepted: 2024-05-31

ABSTRACT

The Rempoah village community has abundant natural resources of coconuts. The use of coconuts is still very small, where the only parts used are the fruit and coconut water. In the pharmaceutical world, coconut oil traditionally produces a by-product in the form of coconut pulp which has low economic value. Therefore, efforts are needed to create alternative soap that utilizes local resources with the same benefits. This PkM activity aims to increase community knowledge and skills regarding the use of natural resources related to coconuts in the production of soap from oil and coconut dregs. The problem-solving solution offered is a participatory approach with counseling and training methods. Indicators of achieving the objectives of this activity are increasing community knowledge and skills and the availability of soap products. The results of this activity can increase the knowledge and skills of the Rempoah Village community in producing soap made from oil and coconut dregs by utilizing natural resources through training activities.

Keywords: Oil, Coconut, Rempoah

ABSTRAK

Masyarakat desa Rempoah memiliki sumber daya alam yang berlimpah buah kelapa. Pemanfaatan buah kelapa masih sangat sedikit dimana untuk bagian yang digunakan hanyalah buah dan air kelapanya saja. Dalam dunia farmasi, minyak kelapa yang telah melalui proses pengolahan secara tradisional memperoleh produk sisa berupa ampas kelapa yang nilai ekonomisnya kecil. Oleh karena itu, perlu upaya adanya sabun alternatif yang memanfaatkan sumber daya lokal dengan manfaat yang sama. Kegiatan PkM ini bertujuan guna dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya alam terkait dengan buah kelapa dalam produksi pembuatan sabun dari bahan minyak dan ampas kelapa. Solusi penyelesaian permasalahan melalui pendekatan participatory approach dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Indikator tercapainya tujuan kegiatan ini ialah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta ketersediaan produk sabun. Hasil kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat Desa Rempoah dalam memproduksi sabun berbahan minyak dan ampas kelapa dengan memanfaatkan sumber daya alam melalui kegiatan pelatihan.

Kata kunci : Minyak, Kelapa, Rempoah

Galih Samodra
Email: galihsamodra@uhb.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Rempoah mempunyai sumber daya alam yang banyak salah satunya adalah buah kelapa. Buah kelapa mengandung banyak manfaat yang baik untuk kesehatan diantaranya dapat menjaga kesehatan pencernaan, menjaga kesehatan jantung, meningkatkan daya tahan tubuh dan kaya akan mineral. Setelah melalui proses pengolahan dari minyak kelapa terdapat sisa berupa ampas kelapa yang sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pakan ternak.

Minyak kelapa adalah minyak nabati sumber asam lemak rantai medium dan memiliki manfaat yang besar untuk kesehatan manusia. Minyak kelapa memiliki berbagai peranan dalam membantu perawatan kulit antara lain melembabkan kulit kering, mengatasi infeksi kulit, mencegah pengelupasan kulit, mencegah munculnya kulit kerutan, dan bahkan mampu mengencangkan kulit (Karouw & Santosa, 2014). Minyak kelapa juga digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun batang. Selain itu, ampas kelapa dapat berguna sebagai bahan aditif berupa scrub.

Sabun adalah salah satu kebutuhan sehari-hari yang sangat penting bagi manusia. Sabun dimanfaatkan sebagai bahan baku mencuci pakaian, pembersih lantai serta pembersih badan. Pembuat sabun menggunakan reaksi kimia yang disebut saponifikasi antara alkali dan asam lemak. Minyak nabati seperti minyak kelapa, sawit, jarak dan lain sebagainya merupakan bahan baku pembuatan sabun komersial, yang akan menghasilkan sabun dengan sifat sesuai karakteristik minyaknya. Sabun yang berbahan minyak kelapa menghasikan sabun yang keras, daya bersih baik dan busa yang banyak (Naomi, dkk. 2013; Aiwize & Achebo, 2012 ; Sucipto, dkk. 2011 ; Kaltsum, dkk 2011).

Hasil analisis situasi diperoleh pada masyarakat Desa Rempoah dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pemberdayaan masyarakat menggunakan metode participatory approach. Metode ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk mendorong perubahan transformatif atau perubahan kondisi hidup yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara pembuatan sabun. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam proses pembuatan sabun.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode untuk meningkatkan pengetahuan menggunakan metode ceramah dengan media leaflet dengan disertai diskusi dan tanya jawab terkait materi yang diberikan. Leaflet yang menarik digunakan untuk meningkatkan perhatian peserta, membangkitkan minat, meningkatkan komunikasi dan meningkatkan daya ingat peserta karena leaflet dapat dibawa pulang dan disimpan oleh peserta. Pelaksanaan kegiatan secara rinci sebagai berikut :

a. Metode ceramah melalui : sosialisasi dalam hal pemahaman masyarakat untuk selalu tanggap serta mengoptimalkan peran masyarakat dalam pengadaan VCO dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait proses pembuatan VCO
b. Pemberian informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan VCO yang aman menggunakan media *leaflet*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengawali proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan survey lokasi mitra yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan mitra terkait pemanfaatan VCO. Hasil wawancara dengan beberapa warga masyarakat Desa Rempoah dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian tentang pengelolaan VCO perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 10 Desember 2023 pukul 13.30-16.00 WIB di salah satu rumah warga dengan dihadiri oleh 22 ibu-ibu PKK RT 03/RW 03 Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Kegiatan berjalan lancar, dan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian diawali dengan sasi tanya jawab secara lisan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dalam bentuk pemaparan mengenai edukasi VCO. Penjelasan VCO, kandungan VCO, manfaat serta produk olahan VCO. Selanjutnya diikuti dengan penjelasan cara pembuatan VCO.

Hasil tanya jawab secara lisan yang dilakukan menunjukkan bahwa semua peserta pengabdian sudah ada beberapa yang melakukan pembuatan VCO dengan mandiri dan telah dikomersilkan. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta pengabdian mengetahui dan menyadari penggunaan VCO agar bisa menjadi UMKM.

Di akhir kegiatan dilakukan tanya jawab secara lisan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Hasil tanya jawab menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengalami peningkatan setelah adanya kegiatan pengabdian.

Cara Pembuatan VCO :

1. Menyiapkan alat-alat dan bahan

- alat-alat : saringan kelapa, wadah kelapa yang telah parut dan plastik atau toples untuk menampung santan
- Bahan : sebanyak 5 buah kelapa tua yang telah diparut

2. Kemudian kelapa yang sudah diparut diberi air sehingga menghasilkan santan yang encer.

3. Kemudian Santan yang telah diperoleh dan ditampung ke wadah lalu dituangkan kedalam plastik dan ditali atau cara lainnya santan disimpan kedalam toples, selanjutnya diamkan selama 24 jam.

4. Setelah 24 jam, akan terbentuk 3 lapisan ; paling bawah lapisan air, tengah lapisan seperti gumpalan berwarna putih kecoklatan dan paling atas adalah lapisan bening (lapisan minyak)

5. setelah itu diambil lapisan minyak kemudian dilakukan proses penyaringan menggunakan kertas saring, penyaringan dilakukan 2 kali.

Keungulan VCO bagi kesehatan

1. Dapat menurunan risiko kardiovaskular (CVD) (Babu *et al*., 2014)
2. Sebagai anti inflamasi, antipiretik dan analgesik, (Wallace, 2019)
3. Sebagai anti mikroba (Novilla *et al.*, 2010)
4. Sebagai memiliki anti bakteri dan anti jamur (Novilla *et al*., 2017;Rahmadi *et al*., 2013) (Nguyen *et al.*, 2017)
5. Dapat digunakan untuk memasak dan menggoreng (Hasibuan & Rahmiati, 2018)

Berikut Foto Hasil Kegiatan

Gambar 1. Proses Penyuluhan

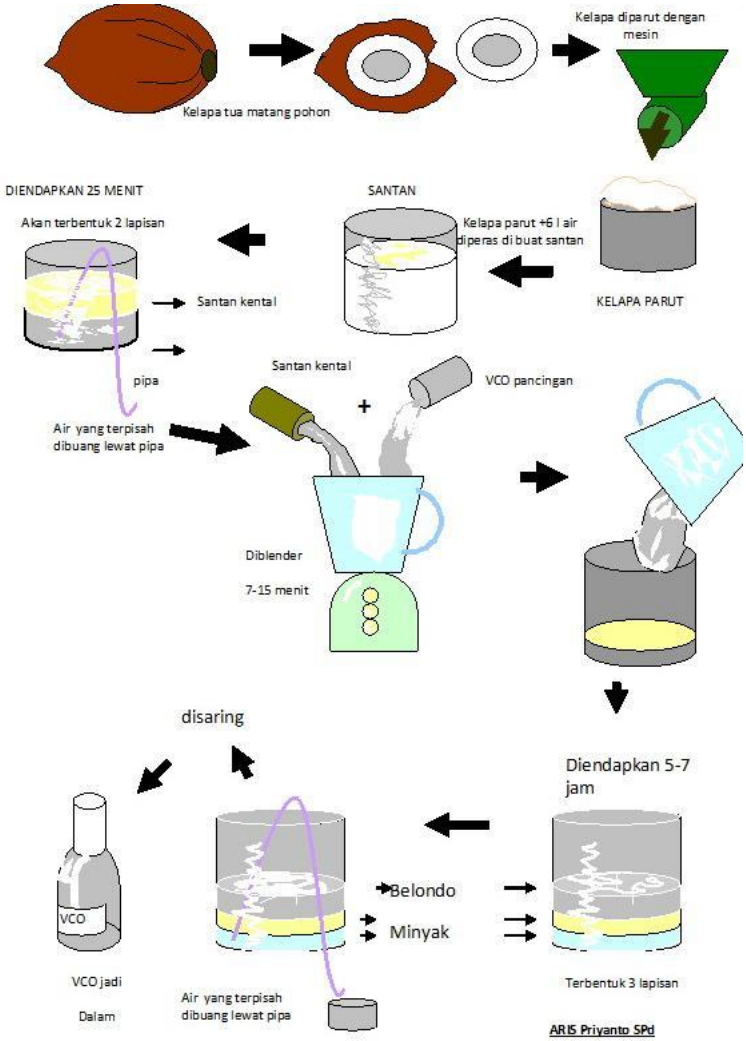

Gambar 2. Proses Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Widiayanti, 2015)

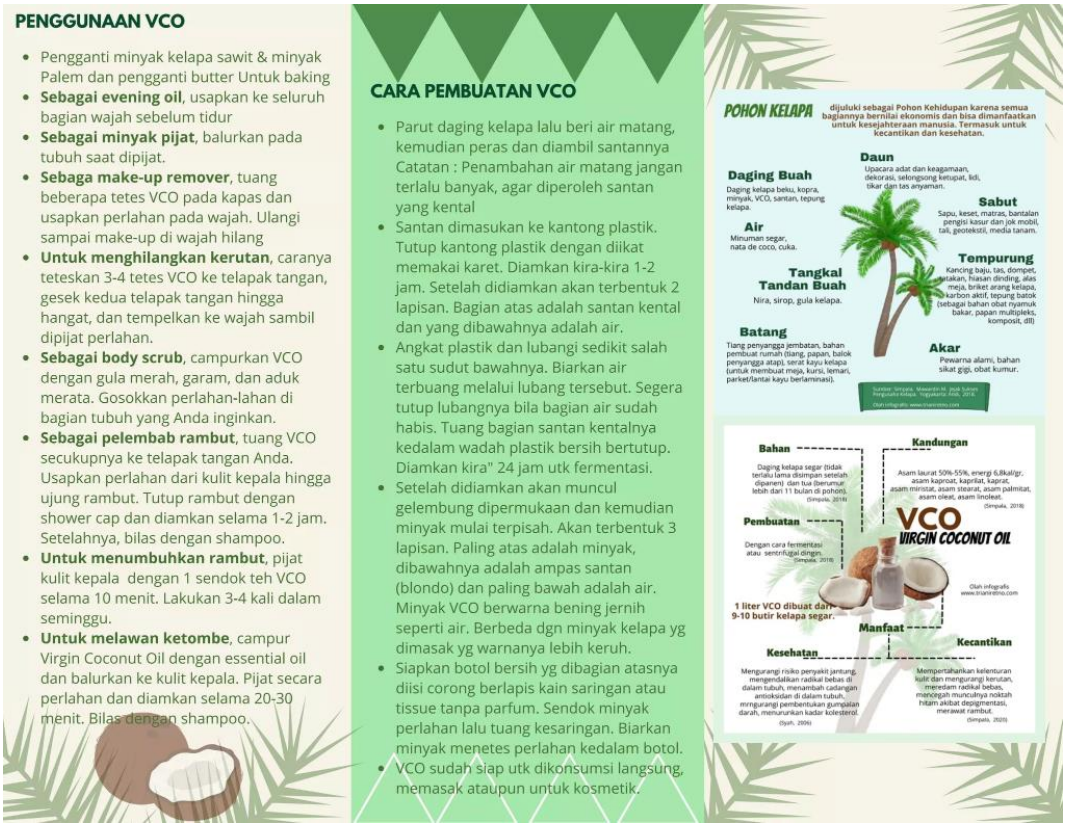

Gambar 2. Leflet VCO

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian terkait pemnafaatan VCO dalam kesehatan pada ibu-ibu PKK RT 03/RW 03 Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah telah dilaksanakan. Kegiatan diikuti oleh 22 peserta. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Pengetahuan peserta terkait pengelolaan VCO yang baik dan benar mengalami peningkatan.

SARAN

Perlu dilakukan kegiatan serupa dengan sasaran yang lebih luas mengingat sebagian besar sumber daya alam yang ada di sekitar bisa untuk dimaksimlkan agar menjadi nilai tambah.

DAFTAR PUSTAKA

Aiwize, E., & Achebo, J.(2012).Liquid soap production with blends of rubber seed oil (rso) and palm kernel oil (pko) with locally sourced caustic potash (koh). *Nigerian Journal of Technology*, *31*(1), 63–67. https://www.ajol.info/index.php/njt/article/view/123560

Babu, A. S., Veluswamy S. K., Arena R., Guazzi M., & Lavie, C. J.(2014). Virgin coconut oil and its potential cardioprotective effects. *Postgraduate Medicine*, *126*(7), 76–83. https://doi.org/10.3810/pgm.2014.11.2835

Hasibuan, C. F., Rahmiati, dan J. N.(2018). Pembuatan irgin coconut oil (VCO) menggunakan cara tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *vol.1 no.* https://doi.org/DOI : 10.31604/j.martabe.v1i3.128-132

Kaltsum, U.B., Dosumu O.O.,Oladipo E. and Agunbiade F.(2011). Analysis of Locally produced Soap using Sheabutter Oil (SBO) Blended with Palm- Kernel Oil (PKO). *Nigerian Journal of Science*, *38*(August),19–24. https://api-ir.unilag.edu.ng/server/api/core/bitstreams/75de95c2-7a0c-47b6-

bd11-fcf947d85271/content

Karouw, S., & Santosa, B. (2014). Minyak kelapa sebagai sumber asam lemak rantai medium. Pros Konf Nas Kelapa VIII. *Prosiding Konferensi Nasional Kelapa VIII*, 73–78.

Naomi, P., Gaol, A. M. L., & Toha, M. Y. (2013). Bekas Ditinjau Dari Kinetika Reaksi Kimia. *Teknik Kimia*, *19*(2), 42–48.

Nguyen, V. T. A., Le T. D., Phan H. N., & Tran L. B.(2017). Antibacterial Activity of Free Fatty Acids from Hydrolyzed Virgin Coconut Oil Using Lipase from Candida rugosa . *Journal of Lipids*, *2017*(2013), 1–7. https://doi.org/10.1155/2017/7170162

Novilla, A., Nursidika P., & Resmelia M.(2010). Potensi Asam Lemak pada Minyak Kelapa Murni dalam Menghambat Virgin Coconut Oil Fatty Acid Potential for Inhibiting the Growth of In Vitro. *Majalah Kedokteran Bandung*, 48(4), 200–204.

Novilla, A., Nursidika P., & Mahargyani W.(2017). Komposisi Asam Lemak Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) yang Berpotensi sebagai Anti Kandidiasis. *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, *2*(2), 161. https://doi.org/10.30870/educhemia.v2i2.1447

Rahmadi, Anton Abdiah, Ipnatul Dewi Sukarno, M. & Purnaningsih, T. (2013). Karakteristik Fisikokimia Dan Antibakteri Virgin Coconut Oil Hasil Fermentasi Bakteri Asam Laktat. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, *24*(2), 178–183. https://doi.org/10.6066/jtip.2013.24.2.178

Sucipto, Irzaman, Tun Tedja Irwadi, A. M. F.(2011).“Potential of Conductence Measurment for Lard Detection.” *International Journal of Basic& Applied Science*, *Vol.11. No*.

Wallace, T. C. (2019). Health Effects of Coconut Oil A Narrative Review of Current Evidence. *Journal of the American College of Nutrition*, *38*(2), 97–107. https://doi.org/10.1080/07315724.2018.1497562

Widiayanti, A. R. (2015). Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Antibiotik Kesehatan dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat 2015. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015*, 577–584.